

TAKLIM

PUSTAKA LEMBARAN ILMU BAGI MUSLIM



Rezeki Al-qur'an →

Pengarang: Nur Faizin M
Penerbit: AL-Quds
Tempat terbit: Surakarta
Tahun terbit: 2015
Jumlah Halaman: 224 hlm

Menghadapi Musibah →

Pengarang: Abdul Basir
Penerbit: Insan Madani
Tempat terbit: Yogyakarta
Tahun terbit: 2008
Jumlah Halaman: iv, 76 hlm

Bertualang Mencari Ilmu →

Pengarang: Abdul Fattah Abu
Ghuddah
Penerbit: Insan Madani
Tempat terbit: Yogyakarta
Tahun terbit: 2008
Jumlah Halaman: xii, 212 hlm



BERPETUALANG MENCARI ILMU →

“Carilah ilmu sampai ke negeri China” merupakan kata-kata mutiara yang memompakan semangat setiap muslim untuk bertualang mencari ilmu. Demi ilmu mereka rela berkelana. Jarak yang jauh bukan halangan bagi mereka. Di setiap negeri yang memancarkan cahaya ilmu, langkah mereka menjejak. Kepada setiap guru, mereka menimba ilmu.

Seri kisah para pencari ilmu yang ditulis oleh Abdul Fattah Abu Ghuddah ini menyajikan hikayat para pencari ilmu dalam pengembaraan, ketabahan, dan pengorbanannya. Para pencari ilmu yang diuraikan dalam buku ini mencangkup para nabi, sahabat, tabiin, dan para ulama. Mereka semua adalah para pencari ilmu sejati.

Ikuti kisah petualangan mereka yang seru dan mengagumkan dalam buku ini.

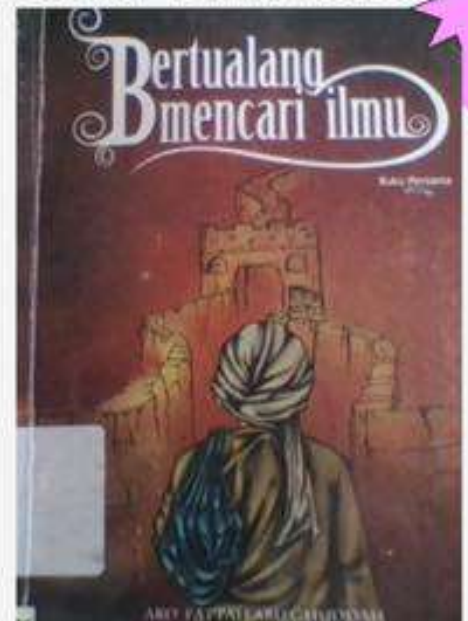


DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG

KOLEKSI

PERPUSTAKAAN UMUM

KOTA PANGKALPINANG



Bertualang Mencari Ilmu →

Pengarang: Abdul Basir
Penerbit: Insan Madani
Tempat terbit: Yogyakarta
Tahun terbit: 2008
Jumlah Halaman: iv, 76 hlm.

MENGHADAPI MUSIBAH →

Mendengar kata musibah hati kita merinding. Betul tidak? Akhir-akhir ini musbah tidak hanya bertamu d negara tetangga. Bahkan negara yang kita sayangin juga tidak luput dari sapaannya. Banyak ragam musibah yang mampir di negeri kita ini, seperti bani, tsunami, lumpur panas, angin putting beliung, gempa bumi, dan lain sebagainya. Itu semua membuat kita shock. Jelasnya, segala peristiwa menyedihkan yang menimpa manusia dinamakan musibah.

Tidak seorang pun menghendaki terjadinya musibah. Akan tetapi disukai atau tidak, musibah kadang menemui setiap manusia. Karena itu, diperlukan kesiapan batin unuk menyingkapi datangnya musibah. Buku ini hadir untuk menjelaskan makna musibah dan acara menyingkapinya. Dengan pembacaan secara tematik, buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang relatif utuh mengenai pandangan Alquran terhadap persoalan tersebut, sehingga kita mampu menyingkapi musbah dengan arif.

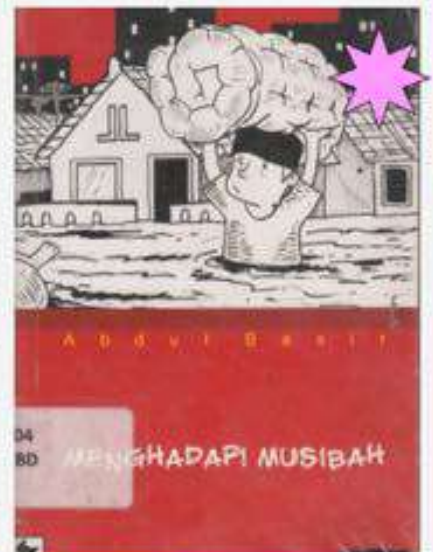


DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG

KOLEKSI

PERPUSTAKAAN UMUM

KOTA PANGKALPINANG



Menghadapi Musibah →

Pengarang: Abdul Basir
Penerbit: Insan Madani
Tempat terbit: Yogyakarta
Tahun terbit: 2008
Jumlah Halaman: iv, 76 hlm.

REZEKI AL-QUR'AN



Di dalam Al-Qur'an, Allah menyatakan bahwa Dia menjamin rezeki seluruh makhluk yang Dia ciptakan di alam semesta. Mereka hanya diminta untuk berikhtiar dengan jalan-jalan yang dihalalkan oleh-Nya.

Berbeda dengan hewan, selain ikhtiar lahiriah, manusia juga diberi petunjuk berupa amal-amal yang bisa memperlancar aliran rezekinya. Amal-amal tersebut sangat banyak jumlahnya. Rasulullah pun menunjukkan banyak di antaranya. Namun, amal-amal yang jelas tidak diragukan lagi sebagai kunci pembuka pintu rezeki, adalah yang telah dijelaskan oleh Al-Qur'an.

Karena, Al-Qur'an merupakan sumber yang tepercaya dan tidak ada keraguan di dalamnya. Temukan berbagai kunci pembuka pintu rezeki yang dijelaskan oleh Al-Qur'an, dalam buku ini.



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG

**KOLEKSI
PERPUSTAKAAN UMUM
KOTA PANGKALPINANG**

Rezeki Al-quran →

Pengarang: Nur Faizin M
Penerbit: Al-Quds
Tempat terbit: Surakarta
Tahun terbit: 2015
Jumlah Halaman: 224 him

PINTU REZEKI MENURUT AL-QUR'AN



1. Pintu Rezeki karena sudah Dijamin Allah →

Sesungguhnya, rezeki seluruh makhluk yang ada di bumi ini telah dijamin oleh Allah SWT. Jadi, Kita sebagai manusia tidaklah perlu khawatir akan merasa kekurangan karena Allah telah menjaminnya selalu cukup.

Pintu Rezeki Menurut Alquran
Dalam Al-qur'an telah diterangkan bahwa:

“Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluan) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkarinya (nikmat Allah).” (QS. Ibrahim : 34)

Lalu, apa saja kah yang termasuk pintu rezeki dalam Alquran? Simak selengkapnya

Hal ini tertera dalam Alquran Surat Hud ayat 6 yang berbunyi, “Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).”

2. Pintu Rezeki karena Berusaha →

Pintu rezeki berikutnya yang telah diterangkan dalam Alquran, yaitu rezeki karena berusaha. Maksudnya adalah manusia tetap perlu usaha, meski rezeki sudah dijamin oleh Allah.

Tidak ada yang instan di dunia ini, termasuk dalam mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berusahalah dengan giat, dengan cara bekerja atau berbisnis.



Maksimalkan tenaga dan ide yang Allah anugerahkan untuk berusaha mencari rezeki dan janganlah bermalas-malasan.

Allah SWT berfirman, “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna,” (QS. An-Najm ayat 39-41).

3. Pintu Rezeki karena Beristighfar, Memohon Ampun →

Kita pasti setuju bahwa akan ada banyak tantangan yang mungkin muncul selama mencari rezeki. Baik saat mencari rezeki dengan cara bekerja atau pun berbisnis, masing-masing memiliki rintangannya tersendiri.

Datangnya ujian ketika mencari rezeki mungkin karena banyaknya keburukan yang telah ketika lakukan.

Saat kita merasa sedang diuji ketika mencari rezeki, janganlah berputus asa. Teruslah berusaha dan coba untuk meminta ampun kepada Allah dengan cara beristighfar..”



Hal ini karena Allah SWT akan membukakan pintu rezeki kepada hamba-Nya yang beristighfar. Sebagaimana firman Allah dalam dalam Quran Surat Nuh ayat 10-12 yang artinya,

“Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu (istighfar), sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.'”

4. Pintu Rezeki karena Bersyukur pada Allah →

Pintu rezeki yang tertera dalam Alquran lainnya ialah rezeki karena bersyukur pada Allah.

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur, Allah SWT pun akan mendatangkan rezeki bagi umat-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran berikut ini.

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan: Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.” (QS. Ibrahim ayat 7).



Namun, janganlah bersyukur pada saat lapang saja, tetapi ketika merasa sulit atau sempit, sebaiknya manusia juga tetap bersyukur. Karena sesungguhnya, Allah akan mendatangkan rezeki bagi siapa saja yang bersyukur pada-Nya.

Jadi, pandai-pandailah kita bersyukur ya,

5. Pintu Rezeki karena Sedekah →

Pintu rezeki karena bersedekah sudah banyak dibuktikan oleh umat Islam. Hal ini karena saat kita bersedekah secara ikhlas, Allah SWT akan menggantikan sedekah yang telah dikeluarkan dengan rezeki berlipat.



Hal ini telah diterangkan dalam Alquran Surat Al-Baqarah ayat 245 yang berbunyi, “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan memperlipatkan gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.”

Tak hanya membawa rezeki, sedekah juga dapat menjadi cara bagi umat Islam untuk bersilaturahmi dengan sesamanya. Maka, janganlah ragu untuk bersedekah karena amalan ini membawa banyak hikmah di dalamnya.

6. Pintu Rezeki yang Datangnya Tak Disangka →

Kita mungkin pernah mendapatkan rezeki dari arah yang tak disangka-sangka bukan?

Misalnya ketika kita sedang merasa putus asa karena merasa kesulitan dalam mencari rezeki, disitulah cara Allah bekerja membukakan pintu rezeki dari sesuatu yang kita sendiri bertanya dari mana asalnya.



Hal ini karena Allah memang telah menjamin kebutuhan setiap umat-Nya untuk selalu tercukupi. Allah SWT juga Maha Baik sehingga rezeki yang kita peroleh bisa dari mana pun.

Sebagaimana firman-Nya dalam Alquran yang artinya, “Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.” (QS. At-Thalaaq ayat 3).

7. Pintu Rezeki karena Menikah →



Pntu rezeki lain yang akan dibukakan oleh Allah SWT adalah saat umat-Nya menikah. Setiap laki-laki dan perempuan yang memutuskan untuk beribadah kepada Allah dengan cara menikah, maka saat itulah Allah SWT mencukupkan rezeki mereka.

Allah berfirman dalam Alquran Surat An-Nur ayat 32 yang berbunyi:

“Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

8. Pintu Rezeki karena Memiliki Anak →

Tak hanya karena menikah, Allah SWT juga akan membukakan pintu rezeki ketika hamba-Nya dikaruniai anak.

Sebagaimana yang telah diterangkan dalam Alquran Surat Al-Isra' ayat 31 yang artinya, "Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar."



Jadi, kita tidak perlu khawatir dan menjadikannya sebagai masalah karena setiap anak akan memiliki rezekinya sendiri.

Itulah delapan pintu rezeki yang telah diterangkan Allah SWT dalam Alquran. Meski telah Allah jamin, teruslah berupaya dalam mencari rezeki yang halal dan berkah.